

BAHASA INGGRIS AUD

RATNO, M.Pd.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014

Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

BAHASA INGGRIS AUD

RATNO, M.Pd.



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

BAHASA INGGRIS AUD

Penulis :

Ratno, M.Pd.

ISBN : 978-634-7565-78-5

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Cici Rumsiti

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing : 088221740145

Instagram : @ypad_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Februari 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PEGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar ***Bahasa Inggris AUD*** ini dapat disusun dan disajikan sebagai salah satu sumber pembelajaran bagi pendidik, khususnya guru Pendidikan Anak Usia Dini (AUD). Buku ini disusun sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kompetensi guru dalam memahami dan mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan anak. Pada masa usia dini, anak berada pada periode emas (golden age) yang sangat peka terhadap stimulasi bahasa, termasuk bahasa kedua atau bahasa asing. Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris kepada anak usia dini perlu dilakukan secara tepat, menyenangkan, dan bermakna. Buku ini hadir untuk memberikan landasan teoretis sekaligus panduan praktis bagi guru dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini secara efektif dan kontekstual.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI.....vi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Tujuan Buku Ajar 1

B. Sasaran Peserta..... 1

C. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) 1

D. Kompetensi Dasar..... 1

E. Metode Pembelajaran dalam Pelatihan Guru..... 2

F. Pengenalan Literasi AUD 2

BAB 2 PERKEMBANGAN BAHASAError! Bookmark not defined.

A. Pengertian Aspek Bahasa.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Pengertian Literasi Anak Usia Dini**Error! Bookmark not defined.**

C. Perkembangan Literasi Pada Anak**Error! Bookmark not defined.**

D. Aspek penilaian Literasi AUD**Error! Bookmark not defined.**

E. Pemerolehan Bahasa Kedua pada AUD**Error! Bookmark not defined.**

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemerolehan Bahasa Kedua pada Anak Usia Dini**Error! Bookmark not defined.**

G. Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris bagi AUD..... **Error! Bookmark not defined.**

H. Perbedaan *Acquisition* (Pemerolehan) vs *Learning* (Pembelajaran). **Error! Bookmark not defined.**

I. Prinsip Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini
Error! Bookmark not defined.

BAB 3 MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA **Error! Bookmark not defined.**

A. Flashcards dan Realia **Error! Bookmark not defined.**

B. Puppet Show dengan metode story telling **Error! Bookmark not defined.**

C. Media Hand Puppet..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Lagu dan Rhymes **Error! Bookmark not defined.**

E. Big book..... **Error! Bookmark not defined.**

F. Realia (benda nyata) **Error! Bookmark not defined.**

G. Digital Media **Error! Bookmark not defined.**

BAB 4 PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS AUD **Error! Bookmark not defined.**

A. Bahasa Inggris Fungsional untuk Guru **Error! Bookmark not defined.**

B. Tema Pembelajaran Bahasa Inggris untuk AUD **Error! Bookmark not defined.**

C. Aktivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Bermain
Error! Bookmark not defined.

D. Materi Bahasa Inggris AUD **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA.....7

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Tujuan Buku Ajar

1. Membekali guru dengan konsep dasar pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini
2. Mengembangkan keterampilan guru dalam merancang kegiatan belajar yang menyenangkan
3. Meningkatkan kemampuan guru menggunakan Bahasa Inggris fungsional dalam kelas

B. Sasaran Peserta

1. Guru PAUD
2. Mahasiswa calon guru PAUD
3. Pengelola lembaga PAUD

C. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

1. Memahami prinsip pembelajaran bahasa untuk AUD
2. Mampu merancang aktivitas pengajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan perkembangan anak
3. Mampu menggunakan bahasa dalam instruksi kelas sederhana
4. Mampu melakukan penilaian sederhana perkembangan berbahasa anak

D. Kompetensi Dasar

1. Memahami perkembangan bahasa anak usia dini
2. Mengetahui prinsip pengajaran bahasa asing untuk AUD
3. Menggunakan bahasa Inggris dasar dalam interaksi
4. Mampu merancang kegiatan bermain berbasis Bahasa Inggris

5. Mampu melakukan penilaian perkembangan bahasa anak

E. Metode Pembelajaran dalam Pelatihan Guru

1. Diskusi kelompok
2. Praktik mengajar (microteaching)
3. Simulasi permainan
4. Peer teaching & feedback
5. Refleksi pengalaman belajar

F. Pegenalan Literasi AUD

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak. Masa yang disebut golden age adalah masa awal kehidupan yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Karena masa ini otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sesuatu yang diajarkan, dibiasakan atau diterapkan pada masa ini akan terekam oleh anak dan menjadi penentu dimasa depannya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan budaya literasi.

Makna literasi mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga didefinisikan dengan cakupan yang sangat luas. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis saja tapi membangun fondasi anak agar di kemudian hari apabila waktunya belajar membaca anak sudah lebih siap. Menurut Hasanah dan Deniatur (2019:12) berpendapat Literasi tidak

sekedar kemampuan membaca, menulis dan bernitung, Literasi dalam pengertian modern mencakup kemampuan berbahasa, berhitung, memaknai gambar, melek computer dan berbagai upaya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Anak usia dini masih dalam tahap perkembangan bahasa, kognitif, sosial emosional, motorik, agama dan seni mengalami perkembangan yang sangat pesat. Mereka memerlukan bimbingan yang tepat untuk mengembangkan semua tahap perkembangan salah satunya literasi. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan budaya literasi pada anak usia dini. Guru harus siap menghadapi tantangan dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan literasi.

Apabila dalam pembelajaran secara konvensional terus dilakukan tanpa selingi dengan inovasi-inovasi metode/media pembelajaran, maka tingkat keberhasilan pembelajaran akan kurang maksimal dan nantinya akan berdampak pada pendidikan selanjutnya. Karena peningkatan literasi pada anak usia dini akan menjadi pondasi dasar untuk bekal pendidikan yang akan datang. Selain itu peningkatan literasi yang disampaikan harus dikemas sedemikian rupa agar anak dapat menerimanya dengan baik dan tidak menimbulkan tekanan terhadap anak sehingga dapat membahayakan perkembangan selanjutnya. Peningkatan literasi

sangat penting untuk perkembangan kognitif, motorik, intelektual dan sosial anak. Yang mana dari berberapa aspek itu saling berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengenalan Bahasa Inggris sejak usia dini sangat penting karena otak anak-anak memiliki kemampuan plastisitas tinggi, yang memungkinkan mereka menyerap bahasa baru dengan lebih mudah dan alami. Menurut penelitian dari American Psychological Association, anak-anak yang belajar bahasa kedua sebelum usia 7 tahun cenderung mencapai kefasihan yang lebih baik dibandingkan yang mulai belajar di usia remaja atau dewasa. Ini bukan hanya tentang kemampuan berbicara, tetapi juga tentang membangun fondasi kognitif, social emosional dan aspek lainnya.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti sekarang, kemampuan berbahasa Inggris bukan lagi sekadar keahlian tambahan, melainkan sebuah kebutuhan fundamental. Memperkenalkan Bahasa Inggris pada anak sejak usia dini (terutama di bawah 10 tahun) memberikan bekal yang sangat kuat untuk masa depan mereka. Ini bukan tentang menekan anak untuk menjadi ahli bahasa, tetapi tentang memberikan mereka paparan yang menyenangkan dan alami.

Belajar bahasa Inggris sejak dini merangsang bagian otak yang bertanggung jawab atas pemecahan masalah, kreativitas, dan

memori. Studi dari University of Washington menunjukkan bahwa anak bilingual memiliki kemampuan multitasking yang lebih baik dan risiko penurunan kognitif di usia tua yang lebih rendah. Menurut Hakuta (2003), dalam Studi tentang "Critical Period Hypothesis" menunjukkan bahwa anak-anak di bawah usia 7 tahun lebih mudah menyerap bahasa kedua.

Otak anak-anak dapat diibaratkan seperti spons yang siap menyerap informasi. Paparan bahasa kedua pada masa "jendela emas" (golden age) ini merangsang perkembangan kognitif. Anak yang belajar dua bahasa cenderung memiliki kemampuan beralih antar tugas (task-switching) yang lebih baik dan daya ingat yang lebih kuat. Mereka terbiasa berpikir secara kreatif untuk menemukan kata atau frasa yang tepat, yang melatih kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Anak menjadi lebih sadar tentang struktur bahasa itu sendiri (tata bahasa, sintaks), yang pada akhirnya juga dapat membantu mereka memahami Bahasa Indonesia dengan lebih baik. Anak-anak belajar bahasa secara berbeda dengan orang dewasa. Mereka tidak takut membuat kesalahan dan lebih fokus pada makna dan komunikasi. Anak-anak memiliki kemampuan luar biasa untuk meniru suara (fonem). Ini membuat mereka mampu mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris dengan aksen yang lebih netral dan akurat dibandingkan orang dewasa yang mulai belajar di kemudian hari.

Tidak seperti orang dewasa yang sering malu atau takut salah, anak-anak dengan berani mencoba menggunakan kata-kata baru tanpa beban psikologis. Mereka menyerap aturan tata bahasa secara tidak langsung melalui mendengar dan berbicara, membuat proses pembelajaran terasa lebih alami. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa yang dipahami secara global memberikan dorongan kepercayaan diri yang besar pada anak. Mereka merasa lebih percaya diri saat berinteraksi dengan orang dari negara lain, baik secara langsung maupun melalui media online. Anak dapat menikmati film, lagu, permainan (games), dan buku dari seluruh dunia dalam bahasa aslinya, yang memberikan pengalaman yang lebih kaya. Ini adalah investasi jangka panjang yang paling nyata. Penguasaan Bahasa Inggris adalah kunci yang membuka banyak pintu di masa depan. Di pasar kerja yang kompetitif, kemampuan Bahasa Inggris menjadi nilai tambah yang signifikan. Banyak perusahaan multinasional dan industri (seperti teknologi, pariwisata, dan sains) mengharuskan karyawan untuk fasih berbahasa Inggris. Bahasa adalah jendela menuju budaya. Dengan memahami Bahasa Inggris, anak dapat memahami perspektif, cara pandang, dan kekayaan budaya dari berbagai belahan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2017). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Adams, M. J. (1994). *Beginning to read : Thinking and learning about print*. Cambridge: First MIT Press.
- Akhadiah, dkk. (1997). Teori Belajar Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ardianti, D., & Purnamasari, N. (2021). Repetition technique to improve vocabulary retention in early childhood learners. *Journal of English Language Pedagogy*, 5(2), 78–88.
- Astuti, W. (2021). Enhancing children's vocabulary mastery through picture storybooks in early childhood education. *Journal of Early Childhood Literacy*, 12(2), 115–124.
- Astuti, R., & Rahma, N. (2020). The effectiveness of flashcard games for improving young learners' vocabulary. *Indonesian Journal of EFL Studies*, 7(1), 45–52.
- Aulinda, Imanda Fikri. (2020). Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital, *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 6.

- Brown, H.D. (2001). *Teaching by Principles: An interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd Ed.). New York: Pearson Education.
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2007). *The Primary English Teacher's Guide*. Pearson Education.
- Carlisle, A. A., Thomas, C. N., & McCathren, R. B. (2016). *The effectiveness of using a content acquisition Podcast to teach phonological awareness, phonemic awareness, and phonics to preservice special education teachers*. *Journal of Special Education Technology*, 1-12. DOI: 10.1177/0162643416651723.
- Chaer. Abdul. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cole, Michael., and Sheila R. Cole. 2001. *The Development of Children*. New York: Worth Publishers.
- Dawud. 2008. *Prespektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UM Press.
- Deden Indra, Dyah Werdiningsih. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Bermuatan Ekologi Untuk Mendukung Pencapaian Profil Pelajar Pancasila Jenjang SMK". Ghancaran: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2021.

- Depdiknas. 2000. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak usia Dini (Menu Pemebelaaaran Generic)*. Jakarta: Direktorat PADU.
- Dewi, A., & Anggraini, T. (2021). Using puppets to improve children's speaking confidence in early childhood education. *Journal of Childhood Development*, 10(1), 33–42.
- Dewi, R., & Rahmawati, S. (2020). Positive reinforcement and its impact on early childhood English speaking confidence. *International Journal of Early Years Education*, 8(3), 112–120.
- Elytasari, S. (2017). Esensi Metode Montessori dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 59-73. doi:10.22373/bunayya.v3i1.2045
- Eveline Siregar & Hatini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Galia Indonesia,
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.
- Fathurrohman, M., Abbas, N., & Rochmawan, A. E. (2024). Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Kebangsaan dan Nasional. *Asghar: Journal of Children Studies*, 4(2), 118-127. doi:<https://doi.org/10.28918/asghar.v4i2.8693>

- Fitriyani, D., & Yuliani, S. (2021). Learning by doing approach to develop vocabulary mastery of young learners. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1234–1245.
- Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127–136.
- Garton, S., & Copland, F. (2018). *The Routledge handbook of teaching English to young learners*. Routledge.
- Ghazali, F. (2019). The use of classroom English to enhance young learners' listening comprehension. *ELT Journal of Indonesia*, 7(1), 12–20.
- Hakuta, K., Bialystok, E., & Wiley, E. (2003). "Critical evidence: A test of the critical-period hypothesis for second-language acquisition." *Psychological Science*, 14(1), 31-38. (Tersedia di: apa.org/pubs/journals/releases/psp14131.pdf).
- Harmer, J. (2015). *Essential teacher knowledge*. Pearson Education.
- Hasanah, U. and Deiniatur, M. (2019) 'Membangun Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini Di Era Digital', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3(01), p. 10.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>

- Herlina, & Dewi, R. R. (2017). *Flashcard Media: The Media for Developing Students Understanding for English Vocabulary at Elementary School. Indonesian Journal of Education Review*, 4(1), 116-128.
- Hidayat, O. S. (2015). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- HK, H. N., Putri, J. A., Winda, E., & Zulkarnain, N. F. (2023). Sumber Belajar dan Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 17-37.
- <https://id.pinterest.com/pin/1125968743028596/>
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati. (2017). Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi). Magetan: CV. AE Grafika, 96.
- Khaironi, M., & Ilhami, B. S. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(1), 82-89. doi:10.29408/goldenage.v2i01.739
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice-Hall.
- Krashen, S.D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon
- Kurniawan, H., & Kasmianti. (2020). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Rizquna.

- Kusuma, C. S. D. (2019). *Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Lestari, N. (2020). Teaching family vocabulary using picture cards to young learners. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 55–64.
- Lestari, R., & Andini, M. (2020). Role play as a strategy to improve young learners' speaking skills. *Journal of English Teaching and Learning*, 10(2), 85–94.
- Lunin, M., & Minaeva, L. (2015). *Translated Subtitles Language Learning Method: A New Practical Approach to Teaching English. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 268–275. doi:10.1016/j.sbspro.2015.07.516 taken from url: sci-hub.tw/10.1016/j.sbspro.2015.07.516
- Mariani, S., & Putri, Y. (2021). Teaching emotions vocabulary to early childhood learners through picture-based activities. *Early Childhood Education Journal*, 9(4), 201–210.
- Millington, N. (2011). *Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners. Language Education in Asia*, 2(1), 134–141.
- Mulyani, R. (2019). The implementation of Total Physical Response (TPR) for improving children's vocabulary. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 44–53.
- Mutiah, D. (2020). Media pembelajaran anak usia dini. *Kencana*.

- Mutmainnah, S., & Rahayu, I. (2020). Enhancing children's vocabulary through big book storytelling. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(2), 89–98.
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). *Peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis android. JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102-109.
- Nor, H., & Romli, T. (2021). Play-based learning to improve young learners' vocabulary acquisition. *International Journal of Early Childhood Education*, 11(1), 14–25.
- Nurhayati, N., & Faijin, F. (2019). Pengembangan Panduan Teknik Mendongeng Untuk Meningkatkan Disiplin Diri Anak RA/PAUD/TK. *Educatio*, 14(2), 48-56.
- Pangastuti, R., & Hanum, S. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51-66. doi:10.35896/ijecie.v1i1.4
- Paquette, K. R., & Rieg, S. A. (2008). *Using Music to Support the Literacy Development of Young English Language Learners. Early Childhood Education Journal*, 36(3), 227–232.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pinter, A. (2011). *Children learning second languages*. Palgrave Macmillan.
- Putri, F., & Hapsari, S. (2020). Using children's songs to improve English vocabulary mastery. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 101–109.
- Pransiska, R. (2013). *Pemanfaatan It Sebagai Media Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 107. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4287>
- Pritchard, A. & Woolard, J., (2010). *Psychology for The Classroom: Constructivism and Social Learning*, New York: Routledge
- Ramadhani, S., & Kurniawati, R. (2019). Introducing animal vocabulary through contextual learning in PAUD. *EDUKIDS: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 55–63.
- Rich, D. (2008). *Pengajaran dan Bimbingan Prasekolah, membangun dasar bagi keberhasilan do Sekolah Pra-TK, dan Transisi ke SD*. Terjem: *Preschool MegaSkill Building the Base for School Success Pre K, Kindergarten*. Transition, Jakarta: PT. Indeks.

- Roediger, H. L., & Butler, A. C. (2011). The Critical Role of Retrieval Practice in Long-term Retention. *Trends in Cognitive Sciences*, 15(1), 20-27. doi:10.1016/j.tics.2010.09.003
- Saifudin, S. (2021). *IHT dan Bimbingan Berkelanjutan Guna Meningkatkan Kemampuan Guru SMP dalam Merancang Media Pembelajaran*. *Surya Abdimas*, 5(2), 160-169. <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.1022>
- Sadjaah, E., & Sukarja, D. (1995). *Bina bicara, persepsi bunyi, dan irama*. Bandung: Dirjen Dikti Proyek Tenaga Guru Depdikbud.
- Safitri, H., & Yuniar, A. (2021). Greeting routines in early childhood English classrooms. *Journal of Early Childhood Education Research*, 7(3), 201–215.
- Sari, A., & Kusumawardani, L. (2020). The effectiveness of TPR-based games in teaching English to young learners. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 5(1), 61–72.
- Sari, M., & Putra, D. (2020). The use of digital media to support early English literacy. *Journal of ICT in Education*, 9(2), 45–54.
- Septiani, N., & Wahyuni, T. (2021). Teaching numbers to young learners using concrete materials. *Jurnal PAUD Teratai*, 4(2), 77–84.

- Setiawan, H. (2021). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Agama. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 56-64. doi:10.31258/jpd.13.1.56-64
- Shin, J. K., & Crandall, J. (2014). Teaching young learners English: From theory to practice. National Geographic Learning.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953-13960.
- Sophya, Ida. (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 2. 251. 10.21043/Thufula.V2i2.4639.
- Sudarto. (2002). Metodologi Penelitian Filsafat. PT Raja Grafindo Persada.
- Suryani, R., & Rahmat, N. (2021). Enhancing vocabulary mastery through realia-based learning in early childhood classroom. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 18–27.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2010). Pengembangan Kecerdasan Majemuk. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wahyudi, T., & Ernawati, F. (2020). Outdoor learning to improve children's vocabulary: A scavenger hunt approach. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 110–119.

- Wahyuni, S. (2020). Using weather visuals to enhance vocabulary learning in early childhood classes. *Early Childhood Learning Journal*, 6(1), 67–75.
- Widyastuti, Ana. (2018). *Analisis Tahapan Perkembangan Membaca Dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun*. Paedagogia 21, no 1.
- Wijayanti, Elma & Endang Indarini (2020). Perbedaan Efektivitas Model Inquiry Learning Dengan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV, 6 (2), 3.
- Wulandari, A., & Nirmala, D. (2021). Flashcard media to improve vocabulary acquisition of young learners. *Journal of ELT Research*, 6(1), 55–65.
- Wright, T. (2010). *Second Language Teacher Education: Review of Recent Research on Practice* . *Language Teaching*, 43(3), 259-296.
- Yuniar, V., & Pramesti, R. (2022). Using alphabet songs to improve phonological awareness in early childhood. *Journal of Early Literacy*, 3(2), 90–99.
- Zaini, A. (2019). *Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini*. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>